

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era digitalisasi *society* 5.0 saat ini sangat membantu semua aktivitas manusia baik di dunia pekerja, pendidikan, bisnis, dan lainnya, karena mudah dan cepat serta sangat berguna bagi para pelaku UMKM yang kurang memiliki dasar akuntansi. Hal ini menjadi sebuah terobosan untuk para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan seperti menggunakan aplikasi Bukuwarung, lunasbos, teman bisnis dan lainnya.¹

Pada tahun 2021, UMKM Indonesia teragendakan memiliki opsi menampung 97% angkatan kerja, berkontribusi 60,3% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), dan berkontribusi 14,4% terhadap komoditas publik. Tingkat penyerapan tenaga kerja UMKM Indonesia tertinggi di ASEAN. UMKM hanya menyerap 35 hingga 85 persen tenaga kerja dari tetangganya. Namun, Indonesia masih tersisih dari Myanmar yang UMKM-nya bisa menyokong hingga 69,3% terhadap PDB lokal, berdasarkan kinerjanya. Jika dibandingkan UMKM Singapura yang menyumbang ekspor 38,3 persen, Thailand 28,7 persen, Myanmar 23,7 persen, dan Vietnam 18,7 persen, UMKM Indonesia juga tertinggal. Kini pemerintah Indonesia sedang berupaya untuk mendukung peningkatan presentasi publik UMKM, salah satunya melalui metodologi digitalisasi.²

UMKM menjadi pilar perekonomian yang memiliki tingkat keluwesan tertentu, bahkan bisa meningkatkan ekonomi negara, meningkatkan pendapatan negara, dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Keuntungan yang didapat dari usaha kecil dan menengah, cukup sederhana, mudah beradaptasi dengan ekonomi masyarakat, permintaan pasar tinggi serta dapat membuat

¹ Muhammad Musapa, Risa Amelia, and Taufik Fauzi Faturrohman, "Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Serta Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Sukabumi" 1, no. 1 (2022): 64–71.

² Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)* (Jakarta: LPPI, 2015).

lowongan pekerjaan lebih cepat dari pabrik lain. Banyak masyarakat yang menekuni usaha rumahan. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 26,26 juta atau menyokong 98,33% dari PDB Indonesia.³

Kondisi UMKM menurun pada tahun pertama pandemic yaitu tahun 2020-2021. Dari survey UNDP dan LPEM UI dengan 1.180 responden pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatan menurun, 88% permintaan produk menurun, dan 97% mengalami penurunan nilai asset. Data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM pada tahun 2020 belum memiliki akses permodalan dari Bank ataupun non Bank. Melihat kondisi Negara yang seperti ituakhirnya pemerintah memfasilitasi pembiayaan antara lain Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Mekaar PNM, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan lainnya. Perkembangan kredit UMKM terus meningkat hingga Rp. 1.275.03 triliun atau 16,75% dari tahun per tahun.⁴ Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja menjadi dasar definisi UMKM. Usaha mikro didefinisikan sebagai entitas komersial dengan staf kurang dari 5 orang, usaha kecil memiliki tenaga kerja antara 5 hingga 19 orang, dan perusahaan besar memiliki tenaga kerja antara 20 hingga 99 orang.⁵

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perlindungan perusahaan, Perusahaan badan usaha, bisnis, organisasi, UMKM, dan produksi jasa seperti kemajuan dan perkembangan UMKM, pemerintah Indonesia berusaha meninjau kebijakan dan penjualan pasar untuk melanjutkan dalam peningkatan daya saing. UMKM dengan

³ Musapa, Amelia, and Faturrohman, "Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Serta Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Sukabumi."

⁴ Haryo Limanseto, "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah," 2022, [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerinta.](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Perkembangan%20UMKM%20sebagai%20Critical%20Engine%20Perekonomian%20Nasional%20Terus%20Mendapatkan%20Dukungan%20Pemerinta.)

⁵ Badan Pusat Statistik, "Industri Kecil Dan Mikro," 2022, <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>.

mendukung, melindungi, dan memberdayakan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pelaku usaha mengantisipasi keamanan dan perlindungan ketika melakukan bisnis di lokasi yang telah ditentukan dengan adanya peraturan pemerintah, serta dukungan untuk pertumbuhan perusahaan mereka, kemudahan akses ke lembaga keuangan, dan kemudahan pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau entitas lain.⁶

Pada tanggal 6 April 2022, Dinas Tenaga Kerja Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah mengumumkan bahwa terdapat 17.182 pemilik UMKM dan 542 pegawai Koperasi di Kabupaten Kudus yang akan didata ulang dan dimasukkan kedalam basis data terpadu di Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). Tujuan dari data tersebut adalah untuk mempercepat basis data tunggal usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Target tahun ini sekitar 61.000 pegawai UMKM atau Koperasi akan selesai pada akhir tahun 2023 karena menyesuaikan anggaran yang tersedia.⁷

Kementerian ketenagakerjaan Kabupaten Kudus telah menyetujui Program Pinjaman Mikro, yang menandakan bahwa pemerintah Indonesia menyadari pentingnya UMKM bagi perekonomian negara dan pasar tenaga kerja. Pada tahun 2021, Agar produk UMKM yang sedang berproduksi dapat dijual di Indomaret, Pemerintah Provinsi Kudus meminta Dinas ketenagakerjaan melakukan beberapa pengujian terkait mutu produk, sertifikasi halal, dan perizinan sertifikasi pada bulan Oktober 2022. Bupati Kudus Bapak Hartopo mendorong inovasi dan kreativitas lebih lanjut terkait produk perusahaan. Ibu Rini Kepala Disnaker Kudus mengumumkan bahwa UMKM Kudus telah hadir di Indomaret dengan total 8 produk yang tidak asli. Pemerintah Kabupaten Kudus menyambut baik para pekerja UMKM agar dapat bekerjasama

⁶ Luh putu Sri Utami Ketut Tanti Kustina et al., “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *Financial and Tax 2*, no. 1 edisi Maret 2022 (2022).

⁷ Akhmad Nazaruddin, “UMKM Dan Koperasi Di Kudus Didata Ulang,” 2022, <https://jateng.antaranews.com/berita/442449/17726-umkm-dan-koperasi-di-kudus-didata-ulang>.

dengan Indomaret Kudus dan menggenjot produk UMKM sehingga dapat menyebarkan UMKM di Kudus.⁸

Masalah mendasar yang dihadapi UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana dan kurang memadai karena banyak UMKM kesulitan dalam pencatatan. Sejumlah faktor, termasuk kurangnya pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan juga skala usaha juga menjadi penyebab masalah ini, karena sebagian besar UMKM hanya mencatat jumlah uang yang masuk dan keluar serta nilai barang yang masuk dan keluar. Ini bukan cerminan akurat dari data keuangan. Inisiatif pemerintah untuk membantu UMKM menyampaikan laporan keuangan SAK EMKM yang lebih mudah dari SAK ETAP didukung oleh DSAK IAI. Masih belum bisa membedakan antara usaha mikro dan kecil dan menengah berdasarkan UU No 28 Tahun 2008.⁹

Penelitian ini menggunakan teori agensi (*Agency theory*), menjelaskan penjelasan publik yaitu adanya kewajiban *agent* untuk bertanggung jawab, menyajikan, melaporkan dan menunjukkan kegiatan kepada *principal* yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk meminta pertanggung jawaban terhadap agen, menurut penelitian Ayem & Prihatin (2020) berkaitan dengan teori keagenan, DSAK IAI sebagai *principal* dan pelaku UMKM sebagai *agent*. Kreditur akan memerlukan laporan keuangan UMKM ketika UMKM mengajukan dana pinjaman.¹⁰

Kualitas laporan keuangan dalam menerapkan SAK EMKM masih rendah, karena pemilik usaha kurang memahami dan mengetahui pembukuan sesuai dengan SAK

⁸ Adam Naufaldo, "Pemkab Kudus Minta Disnaker Dampingi UMKM Di Indomaret," 2022, <https://www.samin-news.com/2022/10/pemkab-kudus-minta-disnaker-dampingi-umkm-di-indomaret.html>.

⁹ Jurnal Penelitian, Ilmu Sosial, and Ahmad Mukoffi, "Penelitian Dalam Bisnis Dan Ilmu Kemasyarakatan Peran Standar Akuntansi Keuangan Sektor Ekonomi Mikro Kecil Menengah : Studi Kasus Di Kecamatan Lowokwaru Malang" 8, no. 3 (2019): 17–23.

¹⁰ Sri Ayem and Risma Prihatin, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 1 (2020): 159–61, <https://doi.org/10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1>.

EMKM. Pelaku usaha sudah mulai membuat catatan pembukuan sederhana dan pengetahuan akuntansi yang mereka miliki sesuai dengan pendidikan yang mereka tempuh.¹¹ Menurut Permatasari & Anggraini, mengatakan bahwa Kementerian Koperasi dan UKM mengatakan bahwa tahun 2018 jumlah UMKM di Indonesia ada sekitar 64.194.057 dengan daya serap angkatan kerja sebanyak 116.978.631.¹² Angka ini setara dengan 99% total unit usaha di Indonesia, dengan presentase serapan tenaga kerja sekitar 97% sedangkan sisanya dibagi pada sector industri besar.¹³

Menurut Amani, bahwa SAK EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM sesuai dengan standar dan kaidah yang berlaku. Laporan yang peneliti susun seperti: Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.¹⁴ Penggunaan SAK EMKM membantu meningkatkan kepercayaan bank atau investor terhadap pertumbuhan UMKM. Program ini juga memudahkan bank untuk melacak profitabilitas usaha mikro karena mereka memiliki akses gratis ke informasi keuangan dan dapat memantau perubahan. Karena perkembangan usaha mikro tidak perlu ragu lagi untuk menanamkan modalnya karena laporan keuangannya transparan dan penyajiannya sesuai dengan standar yang dipersyaratkan, program ini

¹¹ F. As'adi & Chalimi, A., N., "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM" 8, no. 2 (2021): 131–39, <http://repo.uinsatu.ac.id/22117/>.

¹² Defia Riski Anggarini and Berlintina Permatasari, "Pengaruh Nilai Tukar Dolar Terhadap Perekonomian Indonesia," *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 147–58, <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6384>.

¹³ Defia Riski Anggarini, Almira Devita Putri, and Lia Febria Lina, "Literasi Keuangan Untuk Generasi Z Di MAN 1 Pesawaran," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2021): 147–52, <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>.

¹⁴ Tatik Amani, "Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)," *עלון הנושא* 66, no. 2 (2018): 37–39, https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_esti_mate_accepted_031914.pdf.

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, menurut Mukofif & Sulistiyowati dalam As'ad (2020).¹⁵

Laporan keuangan merupakan cerminan untuk mengetahui apakah kegiatan pemerintah telah berjalan dengan baik atau belum, maka perbankan diharuskan untuk memberikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas, sehingga publikasi laporan keuangan diharapkan bisa berguna bagi pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, menurut wijaya dalam Wijaya (2019).¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Ariyanti 2022, mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan P Values senilai $0,033 < 0,05$ halitu menunjukkan hasil diterima.¹⁷ Menurut Srivastava dalam As'ad & Ahcmad (2020) mengatakan bahwa Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi pemilik usaha untuk menghindari kesalahan saat menyajikan data keuangan, mengurangi kegagalan, dan mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁸

Menurut Andiani dan Zuliyati dalam Novia dan Siti (2019) mengatakan bahwa untuk memastikan usahanya berjalan lama, seorang wirausahawan membutuhkan jiwa kewirausahaan dan kompetensi akuntansi. Pengusaha setidaknya memiliki pemahaman dasar tentang pelaporan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan. Karena butuh waktu bertahun-tahun untuk menyelesaikannya, ini bukan sekadar hobi jangka pendek. Jadi, mungkin saja bisnis tersebut tidak akan mengingat transaksi sebelumnya. Pengetahuan akuntansi yang digunakan untuk membuat informasi akuntansi

¹⁵ F. As'adi & Chalimi, A., N., "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2020.

¹⁶ Kusuma Wijaya, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Ukm Serta Prospek Implementasi Sak Etap," *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6, no. 2 (2019): 89–100, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>.

¹⁷ Ajeng Wijayanti and Susi Ariyani, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi" 6 (2022): 2534–42, <http://digilib.yarsi.ac.id/id/eprint/9241>.

¹⁸ As'adi & Chalimi, A., N., "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM."

untuk tujuan bisnis memerlukan prosedur pencatatan yang terorganisir dan sistematis.¹⁹

Selain pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Hasibuan, Melayu SP, dalam Aldi Prayoga et.al., mengatakan bahwa pendidikan adalah hubungan peningkatan pada pengetahuan umum dan pemahaman tentang lingkungan kerja secara global. Bertujuan untuk mengembangkan peningkatan postensi seseorang sehingga dapat mempertahankan jalan hidupnya dalam menghadapi tantangan dan perubahan dimasa depan.²⁰

Sumber daya manusia yang kompeten dalam pencatatan akuntansi membuat laporan keuangan yang akurat. Sumber daya manusia jauh lebih baik jika mereka memiliki latar belakang keterampilan akuntansi selain memahami akuntansi dan memiliki ijazah minimal SMA atau sederajat karena akan mudah untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Prayoga et.al., 2022, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,041, yang berarti $0,041 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.²² Temuan ini sesuai dengan penelitian arum dan Nuraini, 2021, bahwa di Bogor tingkat pendidikan menunjukkan dampak yang baik terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan nilai t hitung

¹⁹ Novia Amanda Lestari and Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang,” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80, <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.

²⁰ Aldi Prayoga et al., “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Brebes),” *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 5454–64, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>.

²¹ Marsella Rahma Auliah and M. Elfan Kaukab, “Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)” 1, no. 1 (2019): 131–39.

²² Prayoga et al., “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Brebes).”

sebesar 3,319 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, Uji T yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM ini menyimpulkan bahwa hipotesis diterima.²³ Sedangkan hasil penelitian yang disampaikan oleh Dwi & Tiswiyanti, (2021) menyatakan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.²⁴

Skala usaha juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Purwanti & Rafli, menunjukkan nilai signifikan $0,043 < 0,05$, sehingga hipotesis dapat diterima. skala usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Saat karyawan bekerja semakin kompleksnya kualitas laporan keuangan, pemilik usaha akan mencari catatan yang terorganisir dengan baik yang pada akhirnya diimplementasikan dengan hasil akhir yaitu laporan keuangan.²⁵

Pra penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha krupuk di desa Prambatan Lor masih sederhana dalam pelaporan keuangannya. Pemilik usaha hanya mencatat laporan keuangan dengan pengetahuan yang dimilikinya, seperti laporan pemasukan, pengeluaran, laba rugi, tetapi penulisannya di global menjadi satu. Pencatatan pelaporan keuangan masih dilakukan oleh pemilik usaha sendiri, tanpa adanya karyawan khusus yang menangani pencatatan keuangan. Alasan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, karena minimnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang kompeten dalam

²³ Sekar Arum and Airin Nuraini, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor" 9, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>.

²⁴ Dwi Annisa et al., "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Jambi Ditinjau Dari Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Pengetahuan SAK EMKM," *Conference on Economic and Business Innovation*, 2021.

²⁵ Endang Purwanti and Rafli Hendrawan Mustofa, "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha , Pemanfaatan Informasi Akuntansi Endang Purwanti 1 , Rafli Hendrawan Mustofa2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Salatiga 1,2" 13, no. 1 (2021).

memahami akuntansi dan keuangan dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, pencatatan laporan keuangan masih dalam kategori sederhana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha, karena yang menangani pencatatan laporan keuangan dipegang langsung oleh pemilik usaha.²⁶

Pra penelitian pada pemilik usaha fashion terhadap tingkat pendidikan bahwa rendahnya tingkat pendidikan sumber daya manusia dalam UMKM disebabkan karena UMKM masih mempekerjakan karyawan yang memiliki tingkat pendidikan dasar saja seperti SD atau SMP sederajat. Data yang ditemukan bahwa pengaruh tingkat pendidikan kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM hanya sebesar 40% saja yang memadai. Pemilik usaha belum mempunyai sumber daya manusia yang kompeten di bidang pencatatan laporan keuangan, oleh karena itu, pemilik usaha belum mempekerjakan karyawan khusus dalam pencatatan keuangan. Pemilik usaha khawatir kalau laporan keuangan dipegang langsung sama karyawan akan terjadi kecurangan atau penggelapan dalam laporan. Pemilik usaha turun tangan langsung dalam pencatatan laporan keuangan, akan tetapi pemilik usaha juga terkendala dengan tingkat pendidikan mereka. Banyak pemilik usaha yang juga mengenyam pendidikan hanya sebatas SD atau SMP sederajat. Oleh karena itu pencatatan laporan keuangan belum begitu rapi sesuai dengan anjuran pemerintah menggunakan pencatatan SAK EMKM yang dikhususkan untuk kategori UMKM.²⁷

Pra penelitian pada pemilik usaha pengrajin tahu terhadap skala usaha bahwa laporan keuangan tidak begitu berdampak dalam peningkatan pendapatan usaha, karena dalam produksi tahu hanya berdasarkan order pesanan saja tergantung dari permintaan konsumen. Ketika produksi dengan kapasitas yang besar dan didukung dengan jumlah karyawan yang banyak, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Jangka waktu usaha yang sudah didirikan puluhan tahun pemilik usaha tidak berinisiatif untuk

²⁶ Suharto, "Pemilik Usaha Kerupuk, Wawancara Oleh Peneliti, 11 November 2022 Pukul 13.40 WIB" (Khotiibah Azzarqo', 2022).

²⁷ Siti Chalimah, "Pemilik Usaha Fashion, Wawancara Oleh Peneliti, 11 November 2022 pukul 13.00 WIB" (Khotiibah Azzarqo', 2022).

menggunakan informasi akuntansi. Beliau lebih memilih tetap menggunakan pelaporan keuangan sebagaimana yang telah dilakukan selama puluhan tersebut. Peneliti menggunakan variabel skala usaha karena pemilik usaha menganggap pendapatan usaha tidak berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan, karena perusahaan ketika produksi hanya berdasarkan order pesanan dari konsumen. Banyaknya orderan dan jumlah karyawan yang banyak tidak menjadikan laporan keuangan menjadi berkualitas.²⁸

Berbeda dengan penelian sebelumnya yang dilakukan oleh endang dan Rafli 2021, bahwa semakin banyak karyawan dan pendapatan yang tinggi maka kualitas laporan keuangan akan semakin besar dan kompleks, maka dari itu dibutuhkan SDM yang kompeten dibidangnya agar output yang dihasilkan menjadi laporan yang berkualitas.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada tiga variabel yaitu pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha. Penelitian ini meneliti pada usaha UMKM di Kabupaten Kudus dan berada pada bidang Ekonomi Kreatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada variabel penelitian, tahun penelitian dan kriteria dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan skala usaha untuk mengetahui dampak dan kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini mengambil judul **“KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM BERPENGARUH OLEH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN SKALA USAHA (Studi Kasus UMKM Ekonomi kreatif Se-Kabupaten Kudus)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM ekonomi kreatif se- Kabupaten Kudus?

²⁸ Afruddin, “Pemilik Usaha Pengrajin Tahu, Wawancara Oleh Peneliti , 11 November 2022 Pukul 15.15 WIB” (Khotiibah Azzarqo’, 2022).

2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM ekonomi kreatif se Kabupaten Kudus?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM ekonomi kreatif se Kabupaten Kudus?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi untuk penelitian terdahulu
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan serta sebagai pengembangan literature untuk mengkolaborasikan antara penulisan terdahulu dengan pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dan menerapkan teori yang berkaitan dengan keadaan di lapangan
3. Bagi UMKM, dengan adanya penelitian ini terhadap UMKM terkait maka dapat dijadikan sebagai informasi tambahan sebagai pengevaluasian guna mengetahui seberapa besar motivasi dan kesejahteraan UMKM terkait dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami isi dari penelitian. Berikut ini di sajikan sistematika penulisan proposal yang hendak peneliti buat.

1. Bagian awal

Bagian awal memiliki beberapa cakupan, antara lain : halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.

2. Bagian isi

Bagian isi mencakup pada 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta struktur penulisan.

BAB II Landasan teori

Bagian ini membahas tentang deskripsi teori-teori yang digunakan sebagai acuan suatu objek penelitian yang mencakup banyak hal, antara lain deskripsi teori, penelitian sebelumnya, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV Analisis dan pembahasan

Bagian ini berisi terkait dengan gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan

BAB V Penutup

Bagian ini memuat kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian akhir

Bagian ini berisikan daftar rujukan atau daftar pustakayang digunakan sebagai referensi atau rujukan penyusunan proposal penelitian, lampiran pendukung penelitian dan daftar riwayat hidup.